

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) di PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk

Nyak Dewi Daswita Imami¹, Meutya Febi Santoso², Reva Rama Yanti³, Athiyah Farah⁴,
Nur Rohmah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Pusat, Indonesia

E-mail: imamidewi3@gmail.com¹, meutyafebis27@gmail.com², reva2112005@gmail.com³,
athiyahfarah03@gmail.com⁴, rahmanurrohmah5@gmail.com⁵

Article History:

Received: 20 Juni 2026

Revised: 01 Juli 2026

Accepted: 06 Juli 2026

Keywords: *Return on Assets, Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, profitabilitas, kinerja keuangan.*

Abstract: *Profitabilitas merupakan indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, sehingga pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya menjadi penting bagi pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2019–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Return on Assets, sedangkan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio tidak memberikan pengaruh yang berarti secara individual. Namun, ketiga variabel secara bersama-sama berkontribusi terhadap variasi profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan likuiditas dan struktur permodalan dalam menentukan kinerja aset. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan strategi peningkatan profitabilitas yang berfokus pada optimalisasi margin laba.*

PENDAHULUAN

Secara mendasar, pembentukan entitas bisnis merujuk pada struktur organisasi melalui peran individu maupun kelompok untuk melaksanakan kegiatan usaha demi mencapai tujuan yang ditetapkan (N. Saputri *et al.*, 2024). Guna merealisasikan target tersebut, perlu adanya penerapan strategi manajemen optimal (D. Saputri & Shabrina, 2025). Salah satu strategi pengelolaan

manajemen yang tepat adalah membuat laporan keuangan, yang berfungsi menjadi acuan dasar dalam penentuan keputusan, untuk bagian internal dan eksternal (Destiani & Hendriyani, 2022). Menurut Fahmi, *financial report* akan menggambarkan kualitas mutu kinerja keuangan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kualitas perusahaan (Purwanti *et al.*, 2021).

Gambaran terhadap kondisi keuangan perusahaan ditunjukkan melalui kinerja keuangan, terdiri dari pengumpulan sampai proses alokasi dana (Reysa *et al.*, 2022). Evaluasi performa keuangan bisa dianalisis melalui perbandingan rasio yang dapat mempermudah perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Atul *et al.*, 2022). Irdyansyah dan Stiadi, memaparkan terkait macam-macam rasio keuangan, meliputi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta aktivitas (Musdalifa *et al.*, 2023).

Dalam konteks analisis keuangan, rasio lancar (CR) merupakan bagian dari rasio likuiditas sebagai indikator finansial suatu perusahaan untuk mengevaluasi kapabilitasnya ketika memenuhi tanggung jawab dalam jangka pendek (Mendrofa *et al.*, 2024). Lebih lanjut, Hery menambahkan, margin laba bersih (NPM) dan tingkat pengembalian aset (ROA) merupakan penggambaran dari aspek pengukuran rasio profitabilitas (Lase *et al.*, 2022). Margin laba bersih (NPM) digunakan sebagai rasio keuangan yang mencerminkan proporsi laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap akumulasi penjualan bersih (Susyana & Nugraha, 2021). Tingkat pengembalian aset (ROA) berperan sebagai tolak ukur terhadap akumulasi pencapaian keuntungan perusahaan dengan memanfaatkan seluruh potensi dan kapasitas kekayaan (Herliana & Setiadi, 2021). Selanjutnya, rasio utang terhadap aset (DAR) digunakan sebagai alat ukur tingkat *leverage* guna membandingkan antara keseluruhan aset dengan kewajiban yang tercatat (Alfiani, 2022). Merujuk pada uraian tersebut dapat ditegaskan, rasio lancar (CR), margin laba bersih (NPM), dan rasio utang terhadap aset (DAR) memiliki peran penting dalam mengkaji posisi finansial perusahaan melalui pengembalian aset (ROA).

Namun, terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu terkait analisis rasio keuangan. Hasil penelitian (Zendrato *et al.*, 2023) mengindikasikan tidak adanya pengaruh bermakna antara CR dan ROA, meskipun memiliki kecenderungan hubungan yang searah. Selanjutnya, temuan studi (Khoer *et al.*, 2024) mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan antara CR dengan ROA melalui pola korelasi yang positif. Di sisi lain, studi (Angela & Nuryani, 2024) menjelaskan adanya pengaruh nyata CR terhadap ROA yang berarah negatif.

Selain itu, penelitian mengenai dampak NPM terhadap ROA memperlihatkan hasil yang konsisten. Pada kajian (Cahyani & Noryani, 2024; Nurwita & Burhan, 2024; Satria *et al.*, 2023) menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dan berarah positif antara NPM dengan ROA. Di sisi lain, juga terdapat temuan penelitian yang tidak konsisten terkait hubungan DAR dengan ROA. Dalam kajian penelitian (Branido & Valianti, 2021; Randy *et al.*, 2022) terdapat hasil yang signifikan, tetapi berarah negatif antara pengaruh DAR dengan ROA. Sedangkan penelitian (Reihan *et al.*, 2025) menunjukkan tidak adanya pengaruh nyata antara DAR terhadap ROA, meskipun memiliki arah hubungan yang positif.

Perbedaan temuan studi terhadap CR dan DAR terhadap ROA menunjukkan ketidakkonsistenan temuan, sehingga perlu ditelaah lebih lanjut. Meskipun hasil penelitian mengenai NPM menunjukkan hasil yang konsisten, tetapi penelitian ini tetap dilakukan untuk menguji konsistensi pada objek yang berbeda, yaitu PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Sejalan pada konsep tersebut, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk mengaplikasikan kajian rasio dalam menilai performa keuangannya. Capaian performa keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dalam kurun waktu 2019–2025 sebagaimana disajikan berdasarkan tabel di bawah.

Tabel 1. Fluktuasi Financial Ratio (%) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2019-2025

Tahun	CR (X1)	NPM (X2)	DAR (X3)	ROA (Y)
2019	102.6	17.2	47.5	5.7
2020	29.6	-95.1	56.4	-9.7
2021	85.4	-70.6	66.3	-6.2
2022	60.3	16.1	59.9	4.9
2023	74.4	18.5	55.4	6.4
2024	69.3	14.1	51.7	4.9
2025	222.2	16.1	48.8	4.9

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa kinerja keuangan dianalisis menggunakan beberapa rasio, antara lain CR, NPM, DAR, dan ROA yang ada di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Data tersebut mengalami fluktuasi setiap tahunnya, yang menunjukkan adanya perubahan secara terus-menerus. Dengan demikian, terdapat korelasi antara rasio likuiditas, profitabilitas, serta solvabilitas terhadap profil kinerja keuangan. Akan tetapi, suatu entitas bisnis cenderung tidak selalu konsisten dari waktu ke waktu. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian (D. Saputri & Shabrina, 2025) yang menjelaskan bahwa kondisi kinerja keuangan pada perusahaan Jaya Ancol Tbk mengalami fluktuasi, khususnya saat tahun 2020 akibat dampak pandemic Covid-19. Sehingga memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hubungan CR, NPM, dan DAR terhadap ROA pada perusahaan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

LANDASAN TEORI

Current Ratio (CR)

Menurut Herawati, guna mengidentifikasi kapasitas entitas bisnis dalam memenuhi utang jangka pendek, maka perlu menganalisis rasio lancar (CR) berdasarkan batasan-batasan yang diperhatikan (Sari, 2021).

Berdasarkan penjelasan Kasmir, rasio lancar merupakan rasio pengukuran guna mengetahui tingkat efektivitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab jangka pendek yang mendekati waktu penagihan secara keseluruhan (Damayanti *et al.*, 2026). Purnama menyatakan bahwa *Current Ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu entitas bisnis dapat memenuhi pinjaman dalam waktu dekat (Herliana & Setiadi, 2021). Menurut Aprilia *et al.* (2022) metode perhitungan *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

Net Profit Margin (NPM)

NPM merupakan pencapaian entitas bisnis, diperoleh dari aktivitas perusahaan dalam waktu tertentu. Indikator ini bertujuan, menilai tingkat keuntungan yang diperoleh entitas usaha serta membantu meminimalkan kesalahan dalam pengolahan sumber daya dan manajemen organisasi (Daelli & Magdalena, 2022).

Menurut Febriana NPM berfungsi sebagai alat ukur profitabilitas bertujuan, mengevaluasi tingkat efisiensi dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional (Nurjanah *et al.*, 2025). Menurut Sudana NPM mencerminkan kualitas kinerja entitas usaha dalam mengatur biaya dan kemampuannya dalam memperoleh keuntungan yang optimal dalam setiap penjualan (Pane & Suriono, 2026). Menurut Andayani & Dewi (2025) rumus untuk menghitung *Net Profit Margin*:

$$\text{profit margin} = \frac{\text{net income}}{\text{sales}}$$

Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Kasmir, rasio utang terhadap aset (DAR) berperan sebagai parameter evaluasi pengukuran guna membandingkan antara jumlah pinjaman dengan total kekayaan yang dikelola oleh perusahaan, sehingga mampu merepresentasikan jumlah utang yang digunakan sebagai sumber pembiayaan aset serta mengetahui pengaruhnya dalam proses pengelolaan aset di dalam perusahaan. Jika rasio ini dipahami, maka perusahaan dapat menilai tingkat kestabilan keuangan serta risiko operasional yang muncul (Pratiwi & Nugroho, 2025).

Menurut pendapat Fahmi, *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah indikator yang memberikan gambaran mengenai tingkat penggunaan utang. Ketika nilai DAR semakin besar, maka semakin tinggi pula komposisi perusahaan dalam hal pendanaan eksternal, sehingga risiko terhadap keuangan perusahaan juga meningkat. Selain itu, beban bunga akibat penggunaan utang dapat menekan laba bersih perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas (Syafitri & Rutlan, 2026).

Menurut Horne dalam (Lumbantobing *et al.*, 2023) rumus *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) adalah sebagai berikut:

$$\text{total debt ratio} = \frac{\text{total assets} - \text{total equity}}{\text{total assets}}$$

Return On Asset (ROA)

Sutrisno dalam (Satria *et al.*, 2023) berpendapat, bahwa *Return on Assets* (ROA) diidentifikasi sebagai indikator profitabilitas ekonomi, yang dimanfaatkan dalam pengukuran seberapa jauh perusahaan sanggup memperoleh keuntungan melalui penggunaan maksimal pada seluruh aset yang dikuasai.

Berdasarkan penelitian Hery dalam (Qotrunnada *et al.*, 2021), *Return on Assets* (ROA) dikenal juga sebagai tingkat pengembalian aset bertujuan guna mendapatkan gambaran terhadap peningkatan profitabilitas yang mampu dicapai oleh perusahaan. ROA juga merefleksikan tingkat efektivitas perusahaan ketika memaksimalkan penggunaan aset guna memperoleh pendapatan. Secara teknis, ROA mengestimasi besaran laba setelah pajak yang diperoleh dari setiap dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva, melalui langkah perbandingan antara keuntungan bersih dengan total aktiva. Seep *et al.* (2025) menyatakan bahwa rumus *Return on Asset* (ROA) adalah:

$$\text{return on assets} = \frac{\text{net income}}{\text{total assets}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang diterapkan berbasis kuantitatif. Menurut Creswell dalam (Abdullah, 2022) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis isu sosial melalui verifikasi konsep terdiri dari sejumlah variabel, selanjutnya dievaluasi dalam bentuk numerik dan diolah secara statistik.

Sumber Data

Pemanfaatan instrumen informasi dalam penelitian ini berbasis pada data sekunder. Proses akuisisi data tersebut dilakukan melalui pemanfaatan sumber pihak ketiga yang sudah memproses dan mempublikasikan data untuk masyarakat luas (Paramita, 2021). Pemanfaatan sumber pada

penelitian yang dilakukan melalui website resmi PT Pembangunan Jaya Ancol untuk memperoleh data laporan finansial selama kurun waktu 2019-2025.

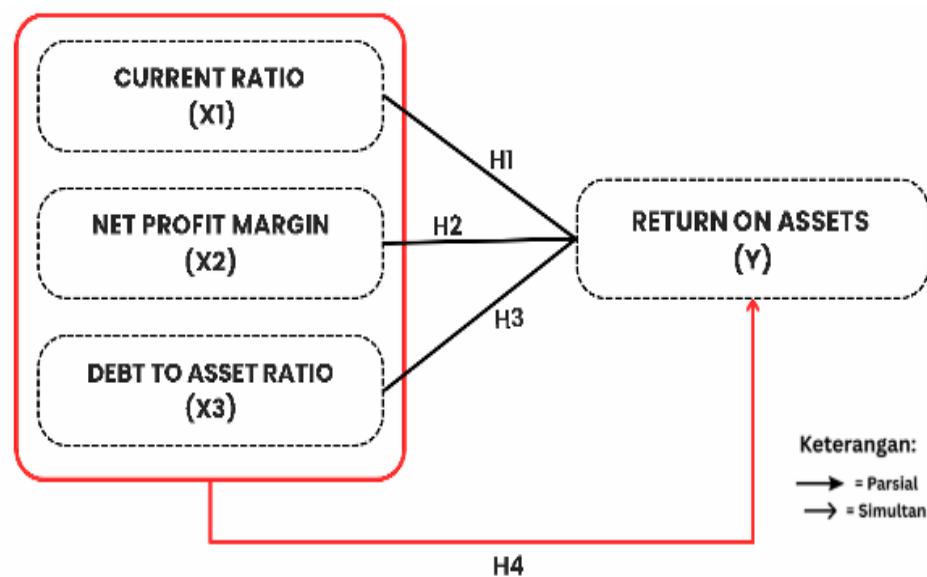
Populasi dan Sample

Keseluruhan laporan finansial perusahaan menjadi sasaran dalam populasi penelitian ini. Dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Muin, 2022). Laporan finansial perusahaan Jaya Ancol tahun 2019-2025 digunakan sebagai sampel penelitian.

Identifikasi Variabel

Analisis yang dilakukan meliputi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. (X1): *Current Ratio* (CR)
2. (X2): *Net Profit Margin* (NPM)
3. (X3): *Debt to Asset Ratio* (DAR)
4. (Y): *Return on Asset* (ROA)



Gambar 1. Kerangka Berpikir

- H1 : CR diduga berpengaruh positif terhadap ROA pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
H2 : NPM diduga memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
H3 : DAR diasumsikan memiliki pengaruh positif dalam memengaruhi fluktuasi ROA pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
H4 : CR, NPM, dan DAR diduga memiliki pengaruh simultan terhadap ROA pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Teknik Analisis Data

Metodologi analisis data yang diaplikasikan dalam studi ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda melalui pemanfaatan perangkat lunak SPSS 26. Proses tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan pengujian, yakni:

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Ningsih & Maharani, 2022) guna memberikan gambaran data yang komperhensif mengenai rata-rata, standar deviasi, serta skor maksimum maupun minimum diperlukannya parameter statistik, yaitu statistic deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pendapat (Setiyanti *et al.*, 2024) pengujian asumsi klasik dilaksanakan guna menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, menurut (Kartiko, 2021) analisis terhadap pelanggaran asumsi klasik dalam studi ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Menurut (Afriyani & Indraswari, 2025) regresi linier berganda diterapkan untuk menganalisis tingkat signifikansi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, secara parsial maupun simultan, dan untuk menganalisis keterkaitan antara faktor dalam suatu metode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau penjelasan mengenai objek yang dianalisis berdasarkan data penelitian maupun populasi secara singkat, sehingga informasi lebih jelas. Data dalam statistik deskriptif dapat dipaparkan berupa tabel, diagram, maupun grafik. Umumnya, data yang disajikan berkaitan dengan ukuran pemusatan, salah satunya adalah nilai rata-rata yang paling sering digunakan (Ningsih & Maharani, 2022).

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i> (CR)	7	30	222	91.86	61.632
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	7	-95	18	-12.14	48.913
<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	7	47	66	55.00	6.532
<i>Return on Asset</i> (ROA)	7	-10	6	1.43	6.579
Valid N (listwise)	7	-	-	-	-

Berdasarkan statistik deskriptif, seluruh variabel memiliki jumlah data sebanyak 7. *Current Ratio* memiliki rata-rata 91,86 dengan penyebaran data cukup besar. *Net Profit Margin* memiliki rata-rata negatif (-12,14) yang menunjukkan kecenderungan kerugian dengan variasi tinggi. *Debt to Asset Ratio* memperoleh rata-rata sebesar 55,00 melalui penyebaran data yang relatif sempit sehingga lebih stabil. Sementara *Return on Asset* memiliki rata-rata 1,43 yang merepresentasikan tingkat keuntungan rendah melalui keragaman karakteristik data.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Wahyuni *et al.* (2025) penentuan hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test mengacu pada perolehan tingkat signifikansi, apabila nilai (Asymp. Sig. 2-tailed) < 0,05 menunjukkan angka tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika angka sig > 0,05 maka angka tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Keterangan	Nilai
N	7
Normal Parameters	
Mean	0.0000000
Std. Deviation	0.62353842
Most Extreme Differences	
Absolute	0.213
Positive	0.156
Negative	-0.213
Test Statistic	0.213
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Dari gambar tersebut, luaran pengujian normalitas pada One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test tersebut, diperoleh Asymp. Sig. 2-tailed senilai 0,200 yang melebihi dari 0,05. Maka bisa dikatakan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam (Harmaen *et al.*, 2022) untuk memeriksa adanya multikolinieritas dapat dicapai melalui perbandingan nilai toleransi dan VIF. Multikolinieritas ditemukan jika toleransi $< 0,1$ atau VIF > 10 . Sebaliknya, tidak ditemukan jika toleransi $> 0,1$ atau VIF < 10 .

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Koefisien B	Std. Error	Beta (β)	t-hitung	Sig.	Tolerance	VIF
Konstanta	4.690	4.022	—	1.166	0.328	—	—
Current Ratio (CR)	0.001	0.007	0.005	0.078	0.943	0.756	1.322
Net Profit Margin (NPM)	0.131	0.009	0.976	14.446	0.001	0.656	1.524
Debt to Asset Ratio (DAR)	-0.031	0.070	-0.031	-0.448	0.684	0.628	1.592

Merujuk pada tabel hasil pengujian di atas, nilai toleransi untuk variabel CR adalah 0,756, DAR sebesar 0,628, dan NPM dengan nilai 0,656. Sejalan dengan itu, perolehan nilai VIF untuk variabel CR adalah 1,322, variabel NPM adalah 1,524, dan variabel DAR adalah 1,592, seluruhnya menunjukkan nilai toleransi lebih dari 0,1. Mengacu pada model regresi yang diterapkan, studi ini terbebas dari indikasi gejala multikolinieritas, yang menegaskan bahwa seluruh variabel independen layak untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Florensa *et al.*, 2024) penelitian ini menerapkan uji Glejser dan scatterplot guna mengetahui apakah data memiliki gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Pengujian ini dilakukan melalui tingkat signifikansi (Sig.) pada uji Glejser, dimana seluruh variabel independen memiliki indeks signifikansi yang melampaui ambang batas 0,05 ($p > 0,05$), maka estimasi model regresi dinyatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Table 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1	(Constant)	-1.123	1.376	—	-0.816	0.474
	Current Ratio	0.000	0.002	-0.036	-0.069	0.949
	Net Profit Margin	0.002	0.003	0.343	0.615	0.582
	Debt to Asset Ratio	0.031	0.024	0.732	1.284	0.289

Mengacu pada *output* uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,949, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,582, serta *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,289. Seluruh tingkat signifikansi yang dihasilkan pada tabel tersebut berada di ambang batas 0,05, dapat ditegaskan bahwa temuan ini diindikasikan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Maka dari itu, model regresi dapat dianggap telah memenuhi kriteria klasik heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1	(Constant)	4.690	4.022	–	1.166	0.328
	Current Ratio	0.001	0.007	0.005	0.078	0.943
	Net Profit Margin	0.131	0.009	0.976	14.446	0.001
	Debt to Asset Ratio	-0.031	0.070	-0.031	-0.448	0.684

Berlandaskan pendapat (Irrawati & Mukaramah, 2024), regresi linear berganda diimplementasikan guna mengidentifikasi pola korelasi antar variabel independen terhadap variabel dependen, yang direpresentasikan melalui model regresi, dalam bentuk berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Mengacu pada tabel *coefficients* kolom *Unstandardized Coefficients* (B) tersebut. Model regresi yang diperoleh, dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$\text{RoA} = 4.690 + 0.001X_1 + 0.131X_2 - 0.031X_3 + \varepsilon$$

Secara interpretatif, jika *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* berada di posisi nol, maka nilai *Return on Asset* diprediksi konstan dengan nilai 4.690. Lebih lanjut, jika CR naik per satu poin akan berdampak pada peningkatan ROA senilai 0,001. Setiap peningkatan satu poin NPM juga meningkatkan ROA dengan nilai 0,031. Sementara itu, setiap peningkatan satu poin DAR mengakibatkan menurunnya ROA sebesar 0,031.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1	(Constant)	4.690	4.022	–	1.166	0.328
	Current Ratio	0.001	0.007	0.005	0.078	0.943
	Net Profit Margin	0.131	0.009	0.976	14.446	0.001
	Debt to Asset Ratio	-0.031	0.070	-0.031	-0.448	0.684

Menurut Ghozali, pengujian sendiri-sendiri (parsial) adalah analisis guna mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y dengan sendiri-sendiri atau parsial. Melalui syarat nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (Hamzah & Hamdani, 2024).

Mengacu pada hasil uji T pada tabel *coefficients*, variabel X2, yakni *Net Profit Margin* mencatatkan tingkat signifikan sebesar 0,001 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Capaian ini didukung melalui nilai $T_{hitung} 14,446 > T_{tabel} 3,182$, sehingga melalui pengujian parsial, variabel tersebut berpengaruh signifikan pada *Return on Asset* (Y).

Di sisi lain, variabel X1 *Current Ratio* serta X2 *Debt to Asset Ratio*, keduanya memberikan nilai signifikansi dengan tingkat yang melampaui batas 0,05, yaitu 0,943 dan 0,684, yang diperkuat dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ 3,182. Temuan ini mengonfirmasi secara pengujian parsial, kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian *Return on Asset* (ROA).

2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.381	3	85.794	110.332	0.001
	Residual	2.333	3	0.778	—	—
	Total	259.714	6	—	—	—

Analisis simultan ANOVA adalah metode analisis guna menguji signifikansi pengaruh variabel secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan melalui kriteria $Sig < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Amruddin *et al.*, 2022).

Selaras dengan penjelasan tersebut, berdasarkan tabel ANOVA hasil uji F diperoleh F_{hitung} 110.332, F_{tabel} sebesar 9,277, serta skor signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga, dengan serentak variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* berperan pada *Return on Asset*.

3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono dalam (Aji & Avriyanti, 2026) instrumen ini diaplikasikan untuk mengukur derajat kekuatan korelasi antara variasi data. Hubungan tersebut dikategorikan sangat lemah apabila R^2 berada di interval 0,00–0,199. Rentang 0,20–0,399 mengindikasikan pola korelasi yang lemah. Sementara 0,40–0,599 mencerminkan pola hubungan moderat, dan 0,60–0,799 menunjukkan kuatnya pola hubungan, serta 0,80–1,000 merepresentasikan pola hubungan yang sangat kuat.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.995	0.991	0.982	0.88182

Mengacu dari tabel yang disajikan, koefisien korelasi R sebesar 0,995 mengindikasikan adanya hubungan yang sangat solid antara DAR, CR, dan NPM. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,991 merepresentasikan bahwa 99,1% fluktuasi pada variabel ROA dapat disebabkan oleh kontribusi ketiga variabel independen tersebut. Sementara 0,9% yang tersisa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak dimasukkan dalam model.

Pembahasan

Analisis Pengaruh Parsial CR dengan ROA

Mengacu pada pengujian parsial, variabel *Current Ratio* (CR) membentuk tingkat signifikansi senilai 0,943, nilai ini melampaui ambang batas 0,05, serta nilai T_{hitung} tercatat lebih kecil dibandingkan nilai T_{tabel} (3,182). Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa CR tidak menghasilkan kontribusi nyata terhadap ROA. Walaupun, koefisien regresi menunjukkan angka yang positif sebesar 0,001, tetapi skala pengaruhnya terlalu kecil sehingga tidak memberikan pengaruh nyata pada ROA. Fenomena ini menegaskan bahwa hipotesis 1 ditolak, karena kapasitas perusahaan untuk membayar pinjaman dalam jangka pendek tidak selalu menjamin adanya peningkatan efisiensi dalam perolehan laba.

Analisis Pengaruh Parsial NPM pada ROA

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) melalui uji parsial memberikan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0,05, dengan nilai 0,001. Serta merujuk pada hasil T_{hitung} yang melebihi nilai T_{tabel} (3,182). Temuan ini mengindikasikan NPM memiliki dampak nyata pada ROA. Selain itu, mengacu pada nilai koefisien regresi sebesar 0,131 menggambarkan adanya pola hubungan positif. Maknanya, apabila terjadi peningkatan pada NPM akan diikuti oleh kenaikan ROA, temuan ini menegaskan bahwa hipotesis 2 diterima. Fenomena tersebut terjadi karena NPM adalah cerminan dari kapasitas bisnis guna mengonversi pendapatan dari hasil penjualan menjadi laba bersih.

Analisis Pengaruh Parsial DAR terhadap ROA

Berlandaskan pada luaran pengujian parsial, angka signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) senilai 0,684, yang mana angka tersebut lebih tinggi dibandingkan ambang batas 0,05. Didukung melalui nilai T_{hitung} yang berada lebih rendah di bawah T_{tabel} (3,182). Data tersebut menjelaskan bahwa DAR tidak memberi pengaruh signifikan terhadap ROA.

Nilai -0,031 melalui perolehan koefisien regresi, mengindikasikan adanya korelasi negatif hal ini bermakna, adanya peningkatan nilai DAR, justru cenderung diiringi dengan penurunan ROA. Gejala penurunan ini bisa disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebagai konsekuensi yang diterima akibat tingginya penggunaan utang, yang menyebabkan penekanan pada perolehan laba perusahaan. Mengacu pada pengaruhnya yang tidak signifikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 3 ditolak atau DAR tidak memberikan dampak nyata terhadap ROA.

Analisis Pengaruh Simultan CR, NPM, dan DAR terhadap ROA

Mengacu pada hasil uji simultan yang memberikan nilai F_{hitung} sebesar 110,332 yang melampaui nilai F_{tabel} sebesar 9,277. Diperkuat melalui koefisien signifikansi 0,001 yang berada jauh dari ambang batas 0,05. Menyampaikan fakta akurat bahwa secara kolektif *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* memiliki dampak nyata terhadap pergerakan ROA. Kondisi ini didukung melalui hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,991. Angka tersebut mencerminkan bahwa sebesar 99,1% pergerakan fluktuasi ROA mampu dijelaskan oleh model yang mencakup CR, NPM, dan DAR. Sedangkan sisanya sebesar 0,9% ditentukan oleh faktor eksternal yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Berlandaskan pada data empiris pada hasil studi ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan ketiga variabel yang menjadi objek penelitian memberikan pengaruh terhadap ROA, sekaligus memberikan penegasan bahwa hipotesis keempat diterima.

KESIMPULAN

Penelitian berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*”, memperoleh hasil sebagai uraian berikut:

1. Hipotesis 1 ditolak, berlandaskan pada koefisien signifikansi 0,943, yang jauh dari batas 0,05. Sehingga mengindikasikan tidak ada kontribusi nyata antara *Current Ratio* (CR) pada *Return on Asset* (ROA).
2. Hipotesis 2 diterima, didukung oleh nilai signifikansi 0,001, yang secara statistik jauh dari ketentuan batas 0,05. Menegaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memberikan kontribusi substansial pada fluktuasi pergerakan *Return on Asset* (ROA).
3. Hipotesis 3 ditolak, tidak adanya konsekuensi nyata yang diberikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dalam memengaruhi capaian *Return on Asset* (ROA), yang diperkuat pada hasil signifikansi di luar batas 0,05, yaitu 0,648.

4. Hipotesis 4 diterima, merujuk pada tingkat signifikansi 0,001 yang berada di bawah 0,05. Data tersebut memperlihatkan jika secara kolektif ketiga variabel independen berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berlandaskan pada diskusi yang dipaparkan, terdapat beberapa batasan dalam studi ini, yaitu:

1. Ruang lingkup yang hanya berfokus pada satu objek, yaitu perusahaan Jaya Ancol. Mengakibatkan hasil temuan tidak dapat digeneralisasi pada kondisi industri secara umum.
2. Terbatasnya variabel yang dipakai dalam penelitian pada CR, NPM, dan DAR.
3. Validitas hasil penelitian sangat bergantung pada penggunaan laporan keuangan sebagai sumber sekunder dalam analisis ini.

Mempertimbangkan keterbatasan tersebut, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai bahan evaluasi dan pengembangan bagi studi mendatang, yaitu:

1. Supaya hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lingkup lebih luas, penelitian selanjutnya dianjurkan untuk memperluas cakupan penelitian ke berbagai objek selain PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk,
2. Studi selanjutnya diharapkan mampu memberikan perkembangan model penelitian dengan menyertakan beberapa variabel tambahan yang berpotensi menjadi determinan bagi *Return on Assets* (ROA) guna menghasilkan analisis secara lebih komperhensif.
3. Studi selanjutnya dianjurkan untuk memanfaatkan data secara akurat dan lengkap, guna menjaga kualitas serta validitas hasil penelitian yang lebih terjamin.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, K. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Aden, A. S., & Idayati, F. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12.
- Afriyani, S., & Indraswari, T. (2025). Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap return on assets (ROA) pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2014–2023. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(1), 1673–1683.
- Aji, S., & Avriyanti, S. (2026). Pengaruh net working capital terhadap cash holding pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Bisnis*, 9, 469–486. <https://doi.org/10.35722/japb>
- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 206–212. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10905>
- Amruddin, Priyanda, R., & Agustina, T. S. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Andayani, A. P., & Dewi, I. P. (2025). Pengaruh net profit margin dan ukuran perusahaan dalam memprediksi financial distress pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 7(3), 210–221. <https://doi.org/10.31539/jomb.v7i3.15382>
- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada PT Ciputra Development Tbk periode 2013–2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 70–78.
- Aprilia, T., Ramdhani, A. T., Fatika, I., & Fitriya, I. (2022). Analisis rasio likuiditas PT Sepeda Bersama Indonesia dan PT Gaya Abadi Sempurna dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tahun 2020–2022. *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting*, 2(1), 27–48. <https://doi.org/10.52620/jseba.v2i1.120>
- Asrul, A., Alkautsar, M., Jovan, M., & Sumantri, F. (2025). Pengaruh current ratio, return on assets, dan debt to equity ratio terhadap harga saham PT Indosat Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi*

-
- Akuntansi (JENSI)*, 9, 193–204.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I. S., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. 2(3), 89–96.
- Branido, R., & Valianti, R. M. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, debt to assets ratio, dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12, 152–166.
- Cahyani, R., & Noryani. (2024). Pengaruh total asset turnover (TATO) dan net profit margin (NPM) terhadap return on assets (ROA) pada PT Kimia Farma Tbk periode 2013–2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 99–108.
- Daeli, M. P., & Magdalena, M. (2022). Analisis net profit margin pada PT Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 10(4), 1462–1471.
- Damayanti, A., & Ludvy, A. (2026). Pengaruh current ratio (CR), total asset turnover (TATO), dan debt to asset ratio (DAR) terhadap net profit margin (NPM) (Studi pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2015–2024). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 532–543. <https://doi.org/10.55681/jiemba.v3i2.532>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan: Studi kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2016–2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 136–154. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Florensa, M., Rengga, A., Sanga, K. P., Uang, M., Kebutuhan, S., & Kewajiban, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Studi empiris pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4). <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3339>
- Hamzah, Z. Z., & Hamdani, M. (2024). Pengaruh current ratio (CR) dan net profit margin (NPM) terhadap return on assets (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2017–2022. *Econonomicus*, 15(1), 89–97.
- Harmaen, T., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2014–2018. *Jurnal EMBA*, 10(3), 799–808.
- Herliana, D., & Setiadi. (2021). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–17.
- Irrawati, M. D., & Mukaramah, M. (2024). Implementasi metode regresi linear berganda untuk mengatasi pelanggaran asumsi klasik (Implementation of multiple linear regression methods to overcome violations of classical assumptions). *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(2), 83–94. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i2.2743>
- Kartiko, N. D. (2021). Pengaruh net profit margin, return on asset, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham di masa pandemi COVID-19 (Studi empiris pada perusahaan publik sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(2), 58–68.
- Khoer, M., Mubaarok, S. H., Jaelani, I., & Mutakin, K. (2024). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 21(1), 104–112.
-

- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Lumbantobing, S. P., Adwimurti, Y., & Selfiani. (2023). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, dan total asset turnover terhadap net profit margin. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(2), 16–34.
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., & Aliah, N. (2024). Menilai kinerja keuangan dengan analisis laporan keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1). <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art4>
- Muin, A. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Munawarah, I., & Fadillah, M. K. (2024). Pengaruh financial stability, ineffectivity monitoring, auditor change, change in director, CEO duality, dan political connection (Persepsi fraud hexagon) terhadap fraudulent financial reporting pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GICI: Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.58890/jkb.v16i1.266>
- Musdalifa, Kumalasari, F., & Bay, A. Z. (2023). Analisis kinerja keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020–2021. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 1(4). <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i4.523>
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, return on asset, dan return on equity terhadap return saham. *Jurnal Papatung*, 5(1), 60–69.
- Nurjanah, A., Haryono, Y. A. S., & Hidayat, G. (2025). Analisis net profit margin, return on asset, dan current ratio untuk mengukur kinerja keuangan: Studi kasus PT Bumi Resources Minerals Tbk periode 2020–2024. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Manajemen*, 4(2), 116–128. <https://doi.org/10.32493/jiim.v4i2.55076>
- Nurwita, & Burhan, D. M. (2024). Pengaruh biaya operasional pendapatan operasional dan net profit margin terhadap return. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 245–254. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i2.953>
- Pane, D. N. S., & Suriono, H. (2026). Pengaruh net profit margin, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 5(2). <https://doi.org/10.55606/jupsim.v5i2.6893>
- Paramita, R. W. D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Pratiwi, E., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada PT United Tractors Tbk periode 2012–2023. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 319–329. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i1.4103>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi kinerja keuangan perusahaan: Analisis likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan (Literature review manajemen keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Qotrunnada, E. A., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2021). Pengaruh nilai tukar, net profit margin, return on assets, dan inflasi terhadap return saham. *Management & Accounting Expose*, 4(1), 55–63.
- Randy, M. F., Sumarlin, A., & Hasti, A. (2022). Pengaruh debt asset ratio (DAR) dan debt equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Jurnal*, 2, 403–412.
- Reihan, M., Sjahruddin, H., & Akob, R. A. (2025). Pengaruh debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap return on asset pada perusahaan sektor keuangan. *Journal of Artificial*

- Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 6734–6743.
- Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi kebijakan dividen dan kinerja perusahaan: Kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan (Literature review manajemen keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Saputri, D., & Shabrina, N. (2025). Pengaruh net profit margin dan current ratio terhadap harga saham pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2015–2024. *Jurnal Operasional Manajemen*, 2(4), 1116–1124.
- Saputri, N., Yubaedah, I., & Wulandari, A. A. (2024). Pengaruh net profit margin (NPM) dan current ratio (CR) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 101–107.
- Sari, W. (2021). *Kinerja keuangan*.
- Satria, R., Agustina, I. Z., & Herlianti, E. (2023). Pengaruh total asset turnover dan net profit margin terhadap return on asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012–2021. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 955–964.
- Seep, F., Halawa, P., & Ridwan, R. (2025). Pengaruh return on assets, return on equity, dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2023. *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1347–1356. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3>
- Setiyanti, S. W., Heridiansyah, J., & Zai, A. (2024). Analisis pengaruh informasi arus kas, laba kotor, ukuran perusahaan, return on asset (ROA), dan debt to equity ratio (DER) terhadap return saham. *Jurnal STIE Semarang*, 16(2), 140–152. <https://doi.org/10.33747>
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh net profit margin, return on assets, dan current ratio terhadap pertumbuhan laba. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3, 56–69.
- Syafitri, & Rutlan, I. (2026). Pengaruh current ratio dan debt asset ratio terhadap return on asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 5(3), 6211–6217.
- Wahyuni, L., Maison, W., Arrafi, L., Mahaputra, U., & Yamin, M. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2242>
- Zendrato, C., Zendrato, R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(2).